

Penggunaan Metode ATUMICS Guna Pengembangan Desain Tas Wanita Berbahan Kulit

Oleh:

Daffa Afisona Fernanda,
Ribangun Bambang Jakaria
Teknik Industri

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024



Pendahuluan

- Memasuki tahun 2016, Indonesia harus siap menghadapi era globalisasi atau pasar global, ASEAN Free Trade Area (AFTA) dan ASEAN Economic Community (AEC). Jika WTO adalah badan yang tujuannya untuk mengatur perdagangan dunia, maka ia menerapkan kebijakan yang berkaitan dengan perdagangan bebas, dimana kebijakan tersebut memberikan kebebasan kepada negara-negara di dunia untuk memasarkan produk dan jasa antar negara untuk bersaing dengan industri kreatif. Pada dasarnya hal ini menjadikan peluang bagi pelaku industri untuk menambah ide kreatif pada produk yang dibuatnya. Penambahan ide kreatif ini tentunya dibutuhkan pada pelaku usaha untuk menarik minat masyarakat utamanya para wanita dimana produk tas merupakan salah satu macam aksesoris yang menjadikan kebutuhan bagi kaum wanita.
- Namun, perlu diketahui saat ini masih banyaknya produksi tas kulit yang cenderung monoton dan dengan model bentuk warna polos membuat banyak hal dari industri ini terlihat sama dengan yang lain. Kecenderungan pada bentuk tas kulit ini lah tentunya membuat pengrajin harusnya memikirkan beberapa hal untuk membuat sisi tas kulit yang mereka produksi terlihat menarik di mata konsumen, dan masyarakat umum secara visual

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana penggunaan metode Atomics guna pengembangan desain tas pada pembuatan tas kulit wanita ?

2. Bagaimana metode Atomics ini mampu memberikan solusi terhadap masalah utamanya terkait desain tas kulit wanita ?

Metode

Menggunakan metode ATUMICS dimana :

- a. Artefact (A), mengarah ke subjek yang menjadi hal utama penelitian adalah desain cetak batik printing.
- b. Technique (T), mengacu pada segala cara atau proses untuk mewujudkan pemanfaatan potensi.
- c. Utility (U), corak batik tradisional, dalam konteks produk/benda maka corak batik tradisional berfungsi sebagai bahan pembuatan desain tas kulit, dan dalam konteks kegunaan lainnya corak batik tradisional dengan teknik jahit akan meningkatkan kualitas produk.
- d. Material (M), membahas mengenai gambaran luar benda.
- e. Icon (I), mengacu pada bentuk simbolis yang berasal dari alam (flora dan fauna), geografi, ornamen, warna, mitologi, figure, artefak. Susunan ikonik adalah untuk membuat makna simbolis dari sebuah objek.
- f. Concept (C), meliputi pada faktor yang melatar belakangi terbuatnya sebuah bentuk. Konsep dapat dilihat melalui observasi, seperti aktivitas, norma, keyakinan, ciri khas, perasaan, intuisi, spiritualitas, nilai ideologi, dan budaya.
- g. Shape (S), meliputi gambar, kinerja, juga karakteristik bentuk luar dari suatu objek, yang terdapat dalam analisis mengenai bentuk proporsionalnya.

Hasil

Variabel	Parameter	Keterangan
<i>Artefact</i>	 Desain Tradisional Batik	Pada budaya Indonesia, batik merupakan bentuk seni lama yang memiliki kualitas terbaik. Kata batik berasal dari Bahasa Jawa yaitu "amba" (menulis) dan "nitik" (titik).
<i>Technique</i>	Teknik Pembuatan Batik	Pada sistem teknik pembuatan pada batik tradisional tentunya banyak ditemui mengenai penggunaan canting untuk menggambar desain batik.
<i>Utility</i>	Fungsi	Sebagai hiasan atau desain pakaian.
<i>Icon</i>	Ornamen	Desain tunggal
<i>Concept</i>	Karya tradisional	Konsep batik dapat dilihat dari teknik yang digunakan dan fungsi dimana dalam hal ini masih menggunakan unsur tradisional, yaitu penggunaan canting dan kegunaan yang masih dengan satu fungsional
<i>Shape</i>	Bentuk	Masih dengan bentuk yang cukup besar, dengan penggunaan kain ukuran tertentu

- Berdasarkan tabel bahwasannya dapat dikatakan bahwa ada beberapa elemen-elemen yang akan digunakan dan ditambahkan pada pembuatan pengembangan desain tas wanita berbahan kulit yaitu :
 1. Pada elemen dipertahankan : Mempertahankan bahan utama pembuatan tas wanita yaitu dengan menggunakan kulit hewan.
 2. Pada elemen ditambahkan : Penambahan desain yaitu dengan unsur tradisional karya batik
 3. Pada elemen yang diubah : Teknik penambahan desain yang sebelumnya menggunakan canting, di ubah menjadi printing

Pembahasan

ARTEFAK	TRADISIONAL	MODERN
<i>Technique</i>	Penggunaan teknik batik canting	Penggunaan penambahan desain dengan menggunakan teknik batik cap atau batik printing
<i>Utility</i>	Sebagai hiasan atau Pakaian	Sebagai penambahan desain produk tas kulit
<i>Material</i>	Menggunakan bahan kulit polos tanpa desain apapun	Penambahan desain batik printing atau cap pada sisi luar produk tas kulit
<i>Icons</i>	Menggunakan warna Polos	Transformasi warna batik ke arah warna terang dan diberikan pada sisi luar tas kulit
<i>Concept</i>	Sebagai style umum Pakaian	Sebagai style umum wanita dan penambahan sisi menarik produk terkait desain batik
<i>Shape</i>	Ukuran cenderung Besar	Bervariasi

Tabel 2 menjelaskan mengenai gambaran perbedaan pengembangan desain sebelum dan sesudah dengan menggunakan ATUMICS. Pada setiap tahapannya dilakukan pencampuran antara setiap hal tradisional ke arah modernisasi. Pada technique tahapan awal tradisional dimana penggunaan desain batik secara umum yaitu menggunakan canting, kemudian diubah dengan penambahan desain dengan teknik cap atau batik printing. Pada Utility didapatkan bahwa kegunaan dari segi batik sendiri yaitu sebagai hiasan atau bahan pakaian, kemudian diubah menjadi sebagai tambahan desain pada produk tas kulit. Material yang digunakan dengan menggunakan bahan kulit polos tanpa desain apapun (pada produk pembuatan tas kulit), kemudian dilakukan perubahan dengan penambahan desain batik printing atau cap pada sisi luar produk tas kulit. Icons menggunakan warna polos pada kondisi umumnya, kemudian dibuat transformasi warna batik ke arah warna terang dan diberikan pada sisi luar tas kulit. Pembuatan Concept dimana sebagai style umum pakain diubah menjadi style umum wanita dan penambahan sisi menarik produk terkait desain batik. Pada shape yang dibuat, sisi tradisional dengan ukuran cenderung besar, dan diubah menjadi lebih bervariasi.

Hasil dan Pembahasan

Gambar 3 menjelaskan mengenai alur dalam pembuatan pengembangan desain pada produk tas kulit, dimana gambaran sederhana dimulai dari bahan dan alat utama, dan beberapa proses pembuatan hingga pada bagian akhir berupa hasil dari gambaran produk tas wanita berbahan kulit.



Manfaat Penelitian

- Untuk mendesain produk tas kulit dengan memanfaatkan metode atumics
- Untuk menentukan apakah desain yang dibuat menggunakan metode Atumics tersebut mampu menjadi solusi atas permasalahan yang dimiliki oleh pelaku industri tas kulit dalam menemukan ide kreatif desain.

Referensi

- [1] Amaris Trixie, A. (2020). Filosofi Motif Batik Sebagai Identitas Bangsa Indonesia. *Journal of Design and Creative Industry*, 1(1), 1–9. <https://journal.uc.ac.id/index.php/FOLIO/article/view/1380/1148>
- [2] Arsetyasmoro, D. (2022). Pengembangan Desain Asesoris Interior Dengan Metode Atumics di Sentra Batik Kayu Krebet. 10(2), 59–72.
- [3] Edward, B. R. W., Savitri, M. A., & Gabriella, I. (2022). Pengaplikasian modul 'ATUMICS' pada bidang desain industri furnitur rotan. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk)*, 5(1), 25–36. <https://doi.org/10.24821/productum.v5i1.4297>
- [4] Lucyani, D. (2009). Batik Printing. *Journal Information*, 10(3), 1–16. Jakaria, R. B. (2021). Buku Ajar Perencanaan dan Perancangan Produk.
- [5] Kemenperin.2022. Daftar Usaha Perusahaan Indonesia. Diakses Pada 20 Mei 2023 <https://kemenperin.go.id/>
- [6] Nugraha,A. (2012) *Transforming Tradition: A Method for Maintaining Tradition in a Craft and Design Context*, Helsinki, Aalto University Publication.
- [7] Roro,Kenes.2019.Multifunctional Bag Design Mega Woven Bag ROROKENES. Diakes Pada 28 Mei 2023 Pukul 16.30. <https://www.rorokenes.com/author/rorokenes/>
- [8] Septian, M. D., & Leksono, A. B. (2020). Pengembangan Inovasi Produk Umkm Berbasis Kulit Menggunakan Metode Model Transforming Tradition Atumics (Studi Kasus : Javalore)Pengembangan Inovasi Produk Umkm Berbasis Kulit Menggunakan Metode Model Transforming Tradition Atumics (Studi Kasus : Javalore. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 07. <https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.16779>
- [9] Sulaiman, Fahmi. (2017). Desain Produk : Rancangan Tempat Lilin Multifungsi dengan Pendekatan 7 Langkah Nigel Cross. *Jurnal Teknovasi Vol. 04, No. 01*.
- [10] Suryadiraji, A., & Taruna, A. P. (2022). Desain Sendok Salad Kayu Menggunakan Metode ATUMICS. *DIVAGATRA - Jurnal Penelitian Mahasiswa Desain*, 2(1), 120–126. <https://doi.org/10.34010/divagatra.v2i1.6561>
- [11] Sutrisno, A. (2020). Transforming the Traditional Engklek Game Using ATUMICS Method. *2020(2015)*, 640–650. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i12.7638> Triyadi, T. (2021). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pt. Cololite Indonesia Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3), 384–391. <https://doi.org/10.32493/jee.v3i3.10536>
- [12] Turang, W. C., & Turang, D. A. O. (2021). Pengembangan desain tas wanita berbahan rumput Purun menggunakan metode ATUMICS. *Productum: Jurnal Desain Produk (Pengetahuan Dan Perancangan Produk)*, 4(1), 33–42. <https://doi.org/10.24821/productum.v4i1.400>
- [13] Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [14] Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Metjode)*. Bandung: PT Alfabet. Hal 165-167
- [15] Hadi,Sutrisno. (2015). *Metodologi Riset*. Pustaka Belajar : Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta. Hal 220-223

